

**PERSEPSI MASYARAKAT DI KAWASAN SEKITAR
KECAMATAN PANGKALAN KERINCI TERHADAP
DAMPAK KEGIATAN INDUSTRI PT. RAPP
Studi Kasus: PT. Riau Andalan Pulp and Paper,
Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan**

Rizky Amalia¹, Jeki Trimarstuti²

^{1,2}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
Teknologi Yogyakarta

ikyaamalia5@gmail.com, jeki.trimastuti@uty.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan industri merupakan suatu kegiatan yang dianggap mampu meningkatkan pembangunan wilayah dan peningkatan perekonomian. Kegiatan industri pada suatu daerah akan memicu munculnya kawasan integrasi industri baru seperti halnya di Provinsi Riau yang dikenal dengan kawasan PEKANSIKAWAN (Pekanbaru Siak, Kampar dan Pelalawan). Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu wilayah integrasi tersebut, dan PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP) merupakan industri yang terletak di Kecamatan Pangkalan Kerinci dan merupakan pusat kota dari Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kecamatan Pangkalan Kerinci terhadap dampak dari kegiatan industri PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP).

Penelitian ini menggunakan data primer berupa observasi di Kecamatan Pangkalan Kerinci dan data sekunder berupa data dari BPS ataupun data dari instansi terkait. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan analisis *Crosstab*. Adapun dampak yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi dampak fisik dan sosial ekonomi, serta kondisi lingkungan masyarakat setempat.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi dari masyarakat Kecamatan Pangkalan Kerinci menyebutkan dampak positif yang signifikan telah mereka rasakan dari kegiatan industri PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP) yaitu dampak perubahan fisik dan dampak sosial ekonomi berupa pendapatan dan pekerjaan. Dampak tersebut dapat disimpulkan dirasakan secara merata hampir di seluruh kelurahan pada kecamatan amatan. Namun untuk dampak negatif atas kondisi lingkungan seperti perubahan kondisi suhu, polusi udara, kondisi buruknya jalan akibat angkutan bahan baku, dan jumlah air bersih yang dimiliki masyarakat lebih cenderung hanya dirasakan oleh masyarakat yang berada sangat dekat dengan kawasan kegiatan industri PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP). Dengan demikian kegiatan industri PT. RAPP diharapkan mampu meminimalisir dampak negatif yang telah dirasakan masyarakat dan disaat yang sama dapat mengembangkan dampak positif yang telah dilakukan hingga saat ini.

Kata Kunci: dampak, kegiatan, industri, PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP)

ABSTRACT

Industrial activity is an activity that is considered capable of increasing regional development and improving the economy. Industrial activities in an area will trigger new industrial integration areas such as in Riau Province, known as the PEKANSIKAWAN area (Pekanbaru Siak, Kampar and Pelalawan). Pelalawan Regency is one such integration area and PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP) is an industry located in Pangkalan Kerinci District and Pelalawan Regency. This study aims to determine the perceptions of Pangkalan Kerinci District's people on the impact of the industrial activities of PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP).

This study uses primary data in the form of observations in Pangkalan Kerinci District and secondary data in data from BPS or data from related agencies. The method used is the descriptive quantitative method with data analysis techniques using Crosstab analysis. The impacts analyzed in this study include physical and socio-economic impacts and the environmental conditions of the local community.

Based on the data analysis carried out, it was concluded that the perception of the people of Pangkalan Kerinci District stated that the significant positive impact they had felt from the industrial activities of PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP), namely the impact of physical changes and socio-economic impacts on income and employment. It can be concluded that this impact is felt equally in almost all villages in the Observation sub-district. However, negative impacts on environmental conditions are; changes in temperature conditions, air pollution, poor road conditions due to the transportation of raw materials, and the community's amount of clean water. The impacts are more likely to be felt only by people who are very close to the industrial activity area of PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP). Thus the industrial activities of PT. It is hoped that the RAPP will be able to minimize the negative impacts that have been felt by the community and at the same time be able to develop the positive impacts that have been carried out to date.

Keywords: Impact, Activity, Industry, PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. A. L., Marom, A., & Djumiarti, T. (2013). Evaluasi Dampak Sosial Dan Ekonomi Alih Fungsi Lahan Hijau Menjadi Kawasan Industri Candi Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 3(1), 291-300.
- Alfian. 2009. *Transformasi Sosial dan Budaya Pembangunan Nasional*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Arsyad, Lincolin. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Daldjoeni, N. 2003. *Geografi Kota dan Desa*. Bandung: PT. Alumni.
- Dirdjojuwono, Roestanto W. 2004. *Kawasan Industri Indonesia - Sebuah Konsep Perencanaan dan Aplikasinya*. Bogor: Wirausahamuda.
- Dye, Thomas R. 1981. *Understanding Public Policy*. New Jersey: Prentice Hall.
- Fatikawati, Y. N., & Muktiali, M. (2015). Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Di Desa Tinapan Dan Desa Kedungwungu. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(3), 345-360.
- Hendro, Eko Punto. 2000. *Ketika Tenun Mengubah Desa Troso*. Semarang: Bendera.
- Istiqomah, N., & Prasetyani, D. (2013). Analisis dampak keberadaan kawasan industri di Desa Butuh terhadap peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat di Kecamatan Mojosoongo Kabupaten Boyolali. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 3(1).
- Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup No. 2/MENKLH/1988.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 tahun 1989 tentang Kawasan Industri.
- Kristanto, Philip. 2004. *Ekologi Industri*. Yogyakarta: ANDI.
- Nugroho, Iwan dan Rokhmin Dahuri. 2004. *Pembangunan Wilayah Prespektif Ekonomi, Sosial dan Wilayah*. Jakarta: LP3ES.
- Nurkolis, N. (2015). Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri.
- Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 23 tahun 2001 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pelalawan.
- Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Riau tahun 2018-2038.
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Pengembangan Kawasan Industri.
- Purnomo, D., & Istiqomah, D. (2008). Analisis peranan sektor industri terhadap perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 dan tahun 2004 (Analisis input output).
- Ria, I. U. (2017). *Pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang: Studi kasus PT. Rinnai* (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Saputra, Eko. 2016. *Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Terhadap Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau*. Skripsi, Fakultas Teknik PWK. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Sari, F. A., & Rahayu, S. 2014. *Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat*. Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota) Undip, 3(1), 106-116.

Setyawati, S. M., & Rosiana, M. 2015. *Inovasi dan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Empiris Pada Usaha Kecil dan Menengah di Purwokerto)*. Sustainable Competitive Advantage (SCA), 5(1).

Singgih, Bambang. 2001. *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah – Daerah Jawa Timur*. Jakarta: Depdikub RI.

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soemarwoto, Otto. 1997. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.

Syahza, Almasdi. 2017. *Ekonomi Pembangunan (Teori Dan Kajian Empirik Pembangunan Pedesaan)* Edisi Revisi. Pekanbaru: UR Press.

Undang – Undang Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian

Undang – Undang Nomor 5 tahun 1998 tentang Perindustrian

Wibawa, Samodra dkk. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wignjosoebroto, Sritomo. 2003. *Pengantar Tekni & Manajemen Industri Edisi Pertama*. Jakarta: Guna Widya Hal 19.

Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta: Cetakan Kedua. Media Press.